

PERBANDINGAN POSISI PINJAMAN LUAR NEGERI PEMERINTAH DENGAN POSISI BANK INDONESIA MENURUT UANG UTAMA (JUTA USD) VALUTA IDR TAHUN 2023

Reka Ramadhan¹, Jessica Lindayani², Santi³, Sheira Cleophila Azzahra⁴, Marliana Nurzalillah⁵, Anisa Maharani⁶

reka.ramadhan@nusaputra.ai.id¹, jessica.lindayani_mn23@nusaputra.ac.id²,
santi_mn23@nusaputra.ac.id³, sheira.cleophila_mn23@nusaputra.ac.id⁴,
arlisananurzalillah1@gmail.com⁵, anisa.mhrn03@gmail.com⁶

Universitas Nusa Putra

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perbandingan antara posisi pinjaman luar negeri pemerintah dan cadangan devisa Bank Indonesia dalam mata uang utama (dalam juta USD) valuta IDR pada tahun 2023. Dengan menggunakan data keuangan terbaru, analisis ini mengeksplorasi struktur dan dinamika pinjaman luar negeri pemerintah serta cadangan devisa Bank Indonesia dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar IDR terhadap USD. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana manajemen pinjaman luar negeri dan cadangan devisa berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi dan menghadapi tantangan ekonomi global. Temuan ini memberikan wawasan yang penting bagi pembuat kebijakan dalam mengatur utang dan cadangan devisa, serta memastikan stabilitas nilai tukar dan kepercayaan pasar terhadap ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Pinjaman Luar Negeri Pemerintah, Posisi Bank Indonesia, Valuta Utama.

ABSTRACT

This study examines the comparison between the government's external borrowing position and Bank Indonesia's foreign exchange reserves in the major currency (in million USD) of IDR in 2023. Using the latest financial data, the analysis explores the structure and dynamics of government foreign loans and Bank Indonesia's foreign exchange reserves in the face of fluctuations in the IDR to USD exchange rate. The results show how foreign loan management and foreign exchange reserves play a role in maintaining economic stability and facing global economic challenges. The findings provide important insights for policymakers in managing debt and foreign exchange reserves, as well as ensuring exchange rate stability and market confidence in the Indonesian economy.

Keywords: Government Foreign Borrowing, Bank Indonesia Position, Primary Currency

PENDAHULUAN

Analisis perbandingan antara posisi pinjaman luar negeri pemerintah dan posisi Bank Indonesia dalam mata uang utama (dalam juta USD) valuta IDR pada tahun 2023 merupakan hal yang penting untuk memahami dinamika keuangan nasional serta dampaknya terhadap ekonomi. Pada tahun tersebut, Indonesia, seperti banyak negara berkembang lainnya, terus mengandalkan pinjaman luar negeri untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, peran krusial Bank Indonesia dalam mengelola cadangan devisa dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah turut menjadi fokus penting dalam konteks ekonomi global saat ini.

LANDASAN TEORI

1. Pinjaman Luar Negeri Pemerintah

Pinjaman luar negeri pemerintah merujuk pada jumlah utang yang diperoleh

pemerintah dari luar negeri dalam bentuk pinjaman untuk membiayai pembangunan infrastruktur, program sosial, dan keperluan lainnya. Posisi ini mencerminkan kewajiban utang yang harus dilunasi oleh pemerintah menggunakan devisa atau mata uang asing.

2. Posisi Bank Indonesia Menurut Uang Utama

Posisi Bank Indonesia menurut uang utama mencakup total cadangan valuta asing yang dimiliki oleh Bank Indonesia, yang dalam kasus ini diukur dalam USD. Ini mencerminkan kemampuan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar mata uang domestik, memenuhi kewajiban pembayaran internasional, dan mengelola risiko ekonomi dan keuangan.

3. Signifikansi Perbandingan

Membandingkan pinjaman luar negeri pemerintah dengan posisi Bank Indonesia menurut uang utama penting untuk mengevaluasi kemampuan negara dalam mengelola utang luar negeri serta menjaga stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Analisis ini memberikan gambaran tentang ketergantungan negara terhadap utang luar negeri dan kapabilitas Bank Indonesia dalam mengelola cadangan valuta asing untuk mendukung stabilitas moneter.

4. Implikasi Ekonomi

Peningkatan signifikan dalam pinjaman luar negeri pemerintah dibandingkan dengan posisi Bank Indonesia menurut uang utama dapat menunjukkan potensi risiko terhadap stabilitas ekonomi dan keuangan negara. Sebaliknya, cadangan valuta asing yang cukup tinggi pada Bank Indonesia dapat memberikan kepercayaan pasar terhadap stabilitas mata uang dan kondisi keuangan secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan landasan teori ini, analisis mendalam dapat dilakukan untuk memahami implikasi data spesifik mengenai perbandingan posisi pinjaman luar negeri pemerintah dengan posisi Bank Indonesia menurut uang utama pada tahun 2023 dalam konteks ekonomi dan keuangan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif untuk menyelidiki hubungan antara variabel X dan Y. Metode ini memungkinkan kami untuk membandingkan secara sistematis berbagai kasus atau unit analisis guna memahami pola hubungan yang mungkin ada. Data dikumpulkan dari responden atau kasus yang dipilih secara acak, dan dianalisis menggunakan teknik kuantitatif komparatif untuk mengeksplorasi perbedaan dan kesamaan dalam respons terhadap variabel independen yang diuji. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika yang mempengaruhi fenomena yang diteliti dan menghasilkan temuan yang relevan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data-data Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah Dan Bank Indonesia Menurut Mata Uang Utama dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia.

**VI.2. POSISI PINJAMAN LUAR NEGERI PEMERINTAH DAN BANK INDONESIA MENURUT MATA UANG UTAMA
(Juta USD)**

JENIS VALUTA					2023	CURRENCIES	
	Q1*	Q2*	Q3*	Q4**			
1 EUR	22.292	21.51	20.810	23.410	23.410	EUR	1
2 GBP	-	-	-	-	-	GBP	2
3 JPY	18.157	17.320	16.479	17.913	17.913	JPY	3
4 SDR	9.313	9.156	8.960	9.093	9.093	SDR	4
5 USD	96.584	95.361	95.765	98.613	98.613	USD	5
6 IDR	55.378	57.145	54.139	59.412	59.412	IDR	6
7 Lainnya 1)	1688	1702	1579	1629	1629	Others 1)	7
8 Jumlah	203.412	201837	197.732	210.070	210.070	Total	8

Sumber : Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia

Dalam data tersebut, kami mengeksplorasi hubungan antara nilai tukar USD dan IDR menggunakan metode kuantitatif komparatif. Dan mengambil dalam tahun 2023 dari antara Q1-Q4

Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		USD	IDR
USD	Pearson Correlation	1	.710
	Sig. (2-tailed)		.290
	N	4	4
IDR	Pearson Correlation	.710	1
	Sig. (2-tailed)	.290	
	N	4	4

Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara variabel USD dan IDR. Berikut adalah hasil analisis:

- Korelasi Pearson antara USD dan IDR adalah 0.710.
- Nilai signifikansi (Sig 2-tailed) untuk hubungan antara USD dan IDR adalah 0.290.

Nilai korelasi 0.710 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara nilai USD dan IDR. Ini berarti bahwa ketika nilai USD naik, cenderung bahwa nilai IDR juga naik, dan sebaliknya. Namun, nilai signifikansi sebesar 0.290 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.05.

Pembahasan

1. Hubungan variabel USD dan IDR

Hasil analisis menunjukkan terdapat korelasi positif kuat sebesar 0,710 antara nilai USD dan IDR. Meskipun korelasi ini menunjukkan adanya tren dimana perubahan nilai dolar AS sering kali dikaitkan dengan perubahan nilai IDR searah, namun hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar dolar AS tidak dapat menjelaskan secara signifikan fluktuasi nilai tukar IDR dalam konteks penelitian ini.

2. Dasar pengambilan keputusan

Berdasarkan temuan ini, kebijakan atau strategi keuangan yang didasarkan pada hubungan antara kurs USD dan IDR mungkin perlu dipertimbangkan secara cermat.

Meskipun terdapat korelasi positif yang kuat antara kedua variabel ini, namun tidak ada bukti statistik yang cukup kuat untuk mendukung hipotesis bahwa perubahan nilai dolar AS secara sistematis mempengaruhi nilai IDR dalam sampel penelitian ini.

3. Prinsip tingkat hubungan

Kekuatan hubungan antara USD dan IDR dapat dikatakan kuat mengingat tingginya korelasi Pearson (0,710). Namun perlu diingat bahwa besarnya hubungan ini tidak berarti hubungan sebab akibat melainkan hanya mewakili derajat kesesuaian linier antara kedua variabel.

4. Interpretasi Nilai Signifikan

Dengan nilai signifikansi sebesar 0,290, tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan signifikan antara USD dan IDR pada populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, kami tidak mempunyai alasan yang cukup untuk menyimpulkan bahwa hubungan antara kedua nilai tukar ini signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan dalam posisi pinjaman luar negeri pemerintah, mencerminkan ketergantungan yang lebih besar terhadap sumber pendanaan dari luar untuk mendukung pembangunan dan aktivitas ekonomi lainnya. Sementara itu, cadangan valuta asing Bank Indonesia, yang vital untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan nasional, mengalami fluktuasi yang perlu diperhatikan. Analisis menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara pertumbuhan pinjaman luar negeri pemerintah dan cadangan valuta asing Bank Indonesia dapat menimbulkan risiko terhadap stabilitas ekonomi, termasuk potensi tekanan terhadap nilai tukar mata uang dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran internasional.

Selain itu, temuan ini menyoroti pentingnya kebijakan ekonomi yang cermat dan terencana dengan baik untuk mengelola utang luar negeri secara berkelanjutan dan memastikan kecukupan cadangan valuta asing. Implikasi kebijakan yang disarankan mencakup diversifikasi sumber pendanaan dan langkah-langkah untuk meningkatkan cadangan devisa sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko ekonomi yang dapat timbul dari ketidakseimbangan ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perbandingan antara posisi pinjaman luar negeri pemerintah dan posisi Bank Indonesia menurut uang utama pada tahun 2023 tidak hanya penting untuk pemantauan ekonomi makro, tetapi juga untuk merumuskan strategi kebijakan yang efektif dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif untuk menyelidiki hubungan antara variabel USD dan IDR. Meskipun hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara kedua variabel ini, analisis signifikansi menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan kompleksitas dan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai tukar dalam konteks yang lebih luas..

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, I., Nawaz, M. Usman, A. Shaukat, M. Ahmed, N. dan Rehman, W.2010. A Mediation of Customer Satisfaction Relationship Between Service Quality and Repurchase Intentions for The Telecom Sector in Pakistan: A Case Study of University Students. *Journals of Business management*, 4 (16): 3457-3462.

Grenger dan Engel. (1987). Co-Integration and Error Correction: Respresentation, Estimation, and Testing. *Journal the Econometric Society*, 55, 2.

- International Monetary Fund. (2008). International Financial Statistic Yearbook. International Monetary Fund
- Josep. (2022). Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka.
- Smith, Adam. (1776). An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations. Methuen and Co. LTD.
- Sayoga dan Tan. (2017). Analisis cadangan devisa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 25–30.
<https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3931>
- Josep, Stiglitz. (2019). People, Power, and Profits: Progressive Capitalism for an Age or Discontent. *The Quarterly Journal of Austrian Economics*, 22, 3.
- Sukirno, Sadono. (2016). Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Rajawali Grafindo
- Press.Tambunan. (2000). Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan. Jakarta: LP3ES
- Widarjono. (2013). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan EViews Buku Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Saputra, R.D. dan Wibowo, D.M. (2001). Perkembangan pinjaman luar negeri Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Atmadja, Adwin Surya, (2000). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya. Jakarta: UKP.
- Jhin M.L (2012). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Malik, A., dan Kusuma, D. (2014). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, (Online), Vol.3, No.2, January 2017 (<http://e-jurnal.ipmunsera.org>. Di akses 5 Februari 2017)
- Sukarna, Mamun S. (2005). Dilema Utang Luar Negeri Indonesia dalam Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 13(2), Desember: 89-120.
- Word Bank. (2017/2018). World debt table. Diakses dari <https://data.worldbank.org/country-/indonesia> tanggal 25 Juli 2018 jam 15.45.
- Febrina Rizki Syaharani. (2011). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 1985-2009. Syukri Iska. (2012: 179) . Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi. Huda Nurul. (2012: 260-261). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Strategi Pembangunan Indonesia: Pendekatan Harrod-Domar.